

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah yang termasuk kedalam wilayah Provinsi Jawa Tengah yang hampir berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Pada daerah bagian utara berbatasan dengan laut Jawa, pada daerah bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, pada daerah bagian selatan berbatasan dengan kabupaten Banyumas, dan pada daerah bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes (www.tegal.go.id). Di setiap Kabupaten mempunyai berbagai macam kebudayaan yang erat hubungannya dengan masyarakat. Kedekatan antara satu kabupaten dengan kabupaten yang lain mempengaruhi persamaan terhadap kebudayaan, salah satunya adalah kesenian tradisional. Hal tersebut terlihat pada persamaan terhadap bentuk kesenian yang terdapat di masing-masing daerah, karena kesenian merupakan salah satu wujud dari kebudayaan yang timbul dari proses sosialisasi budaya. Hal itu serupa dengan apa yang dikatakan oleh Khayam (1981 : 16)

Kesenian adalah salah satu unsur yang menyangga kebudayaan. Kesenian merupakan ekspresi kebudayaan manusia. Kesenian timbul karena proses sosialisasi budaya. Kesenian tentunya didukung oleh suatu kelompok masyarakat tertentu dan juga dapat menunjukkan karakteristik serta sejarah budaya dari suatu daerah.

Kesenian tradisional merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari budaya daerah setempat secara turun-temurun yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Di Kabupaten Tegal terdapat beragam kesenian tradisional yang erat

kaitannya dengan kehidupan sosial budaya masyarakat setempat salah satunya adalah *Terbang Kencer*. Kesenian *Terbang Kencer* paling banyak ditemukan di Desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung, Kabupaten Tegal. Pada awal berkembangnya *Terbang Kencer*. Menurut catatan dari hasil wawancara penulis, di desa Balapulung Kulon Terdapat lima group kesenian *Terbang Kencer*, namun karena rata-rata para pemainnya sudah berusia lanjut, dan tidak ada generasi berikutnya yang berkeinginan untuk memainkan *Terbang Kencer*, dari kelima group tersebut hanya tersisa satu group kesenian *Terbang Kencer* di Kecamatan Balapulung. Group kesenian tradisional *Terbang Kencer* tersebut bernama Mustho Albadar yang dipimpin oleh bapak Sutrisna Mereka masih mempertahankan kesenian tradisional *Terbang Kencer* ditengah maraknya musik modern yang berkembang di kabupaten Tegal. (Sutrisna, wawancara 11.10.2010).

Kesenian *Terbang Kencer* sering dipergelarkan pada peringatan hari besar keagamaan (peringatan isra'mi'raj, maulid nabi Muhammad SAW, dan tahun baru Islam), upacara adat dan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan negara Republik Indonesia. Selain pada acara tersebut *Terbang Kencer* sering dipentaskan pada tradisi *Methuk Manten* yaitu salah satu bagian dari upacara adat pernikahan dimana keluarga mempelai wanita menjemput pengantin pria.

Terbang Kencer berbentuk bundar menyerupai piring yang bagian alasnya terbuka. Permukaan bagian atasnya bergaris tengah sekitar 40 cm dan ditutup dengan kulit kambing(www.wikipedia.com). Namun *Terbang* yang digunakan di desa Balapulung Kulon berbeda dengan *Terbang* yang biasa digunakan oleh masyarakat di daerah lainnya. Pada badan *Terbang* ada tiga pasang logam (besi

putih) yang oleh masyarakat setempat disebut *kecrek* atau *kencer*. Jika *terbang* tersebut dibunyikan, tidak hanya mengeluarkan suara yang berasal dari kulit, tetapi juga suara *kencer* (*gembrinjing*). Oleh karena itu, *terbang* tersebut dinamakan sebagai *Terbang Kencer*. *Terbang Kencer* biasanya dimainkan oleh laki - laki, karena selain dimainkan dengan enerjik, *Terbang Kencer* memiliki beban yang cukup berat.

Penulis mengambil moment peringatan Tahun Baru Islam karena pada saat penulis memulai penelitian moment acara yang berdekatan pada saat itu adalah peringatan Tahun Baru Islam yang jatuh pada tanggal 7 Desember 2010.

Berdasar Pada latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesenian Tradisional *Terbang Kencer* dari group Mustho Albadar di Desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal pada acara peringatan Tahun Baru Islam mengenai pertunjukan dan teknik permainannya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi searah, sehingga akan mempermudah proses penelitian khususnya dalam hal pembahasan masalah yang akan di teliti agar proses penelitian menjadi lebih fokus dan mendalam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud untuk mengungkapkan, bagaimana struktur pertunjukan dan pola permainan kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar pada acara Peringatan Tahun Baru Islam di Desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal.

Oleh karena itu permasalahan dimaksud penulis sampaikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola permainan *Terbang Kencer* group Mustho Albadar Pimpinan Bapak Surtisna?.
2. Bagaimana struktur pertunjukan kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar pada acara Peringatan Tahun Baru Islam di Desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal?.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum bertujuan untuk melihat keberadaan *Terbang Kencer* dalam penyajiannya secara menyeluruh dan pola permainan group Mustho Albadar yang ada di desa Balapulung Kulon, kecamatan Balapulung, kabupaten Tegal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah supaya bisa menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui pola permainan group Mustho Albadar pimpinan Bapak Sutrisna dalam memainkan *Terbang Kencer*.
- b. Untuk mengetahui struktur pertunjukan kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar pada acara Peringatan Tahun Baru Islam di Desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dimana penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak, yakni:

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik, sebagai dokumentasi untuk melengkapi atau menambah perbendaharaan data mengenai pola permainan *Terbang Kencer* dan bentuk pertunjukannya.

2. Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi kepada yang membacanya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI yang berhubungan dengan mata kuliah sejarah analisis musik indonesia.

3. Pemerintah

Sebagai sebuah informasi bagi pemerintah Desa Balapulang Kulon Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal untuk dapat mengetahui keberadaan kesenian *Terbang Kencer*.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini, dapat disajikan sebagai laporan mengenai keberadaan kesenian tradisional *Terbang Kencer* yang ada di Desa Balapulang Kulon, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal.

F. Metode Penelitian

Seperti tergambar pada judul penelitian, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesenian *Terbang Kencer* di desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh paparan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Adalah sebagai upaya untuk mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa dari objek yang diteliti yang kemudian menganalisis data yang terkumpul mengenai kesenian tradisional *Terbang Kencer*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan pengumpulan data di dalam sebuah kegiatan penelitian, sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti di dalam pengumpulannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi yang diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini akan digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesenian *Terbang Kencer*, khususnya pada group kesenian *Terbang Kencer* Mustho Albadar

yang dipimpin oleh bapak Sutrisna. Dengan melakukan pengamatan ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang akan dianalisis.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali melalui kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti, maka dilengkapinya dengan melakukan kegiatan wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa tokoh kesenian *Terbang Kencer*, terutama para pelaku kesenian *Terbang Kencer*.

c. Studi Dokumentasi

Teknik lainnya yang diperlukan di dalam melakukan penelitian ini adalah mengenai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai kesenian *Terbang Kencer*. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen data tambahan yang sangat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk kelengkapan teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpun akan didokumentasikan melalui perekam audio dan audio visual yang dimaksudkan untuk pelengkap data otentik di lapangan, hal ini akan dilakukan agar dalam pengumpulan data-data penelitian valid dan maksimal.

d. Studi Pustaka

Melalui teknik ini, data-data penelitian dapat dilengkapi melalui berbagai referensi dan sumber pustaka, seperti: buku-buku, majalah,

jurnal, artikel, skripsi, dan media cetak lainnya yang terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa pengolahan data kualitatif, setelah data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan-catatan, baik yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumenter, dilakukan proses pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut antara lain:

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan pertunjukan dan teknik permainan dalam Kesenian *Terbang Kencer*.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan kesenian *Terbang Kencer*.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.

Dengan demikian bahwa data – data yang terkumpul baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi, akan terjadi sinkronisasi data dan dapat diambil kesimpulan mengenai kesenian *Terbang Kencer*.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kompleks Mushola Thoyibul Khalil di Jl Pasar Rt 05 Rw 03 desa Balapulang Kulon, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Lokasi tersebut dipilih karena satu-satunya kesenian tradisional *Terbang Kencer* yang masih aktif adalah group Mustho Albadar dan berada di kompleks Mushola Thoyibul Khalil yang beralamat di Jl Pasar RT 05 RW 03 desa Balapulang Kulon, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal.

